

**Kesesuaian Komponen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
(*Student Team Achievement Division*) untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Tondano**

***The Suitability Of The STAD (Student Team Achievement Division)
Cooperative Learning Model Components to Improve Student
LearningOutcomes at Junior High School State 6 Tondano***

Aprillia Nelin Sagune¹, Orbanus Naharia^{2*}, dan Nova L.I.M. Ogi²

¹JurusanBiologi, FakultasMatematika,IlmuPengetahuanAlam, dan Kebumian
Universitas Negeri Manado
KampusUnima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia
*Penulisuntukkorespondensi. e-mail: aprilanelin872@gmail.com

ABSTRAK

Peneliti melakukan penelitian ini karena terdapat ketidaksesuaian model pembelajaran beserta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diterapkan disekolah, dan juga terdapat rendahnya hasil belajar oleh siswa-siswa yang ada di sekolah. Penelitian ini ialah 1. Mencari tahu apakah model pembelajaran yang diterapkan peneliti sudah sesuai dengan RPP 2. untuk mencari tahu hasil belajar siswa SMP N 6 Tondano setelah penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen beserta skema penelitian *pretest posttest* control grub desain. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* dan memperoleh untuk kelas eksperimen kelas VIII A sedangkan untuk kelas kontrol ialah kelas VIII B. Teknik uji hipotesis yang peneliti gunakan ialah uji independent sampel T-test. Berdasarkan temuan penelitian dapat dikatakan demikian : 1. Bahwa bentuk atau model pembelajaran telah sesuai dengan RPP. 2. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Kata Kunci :Kesesuaian RPP, Kooperatif STAD, dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Researchers conducted this research because there was a mismatch between the learning model and the learning implementation plan (RPP) implemented at school, and there were also low learning outcomes for students at school. This research is 1. To find out whether the learning model applied by the researcher is in accordance with the RPP 2. To find out the learning outcomes of students at SMP N 6 Tondano after implementing the STAD type cooperative learning approach. This research uses an experimental method along with a pretest posttest control group design research scheme. The sampling technique was random sampling and obtained for the experimental class was class VIII A while for the control class was class VIII B. The hypothesis testing technique that the

researcher used was the independent sample T-test. . Based on the research findings, it can be said: 1. That the form or model of learning is in accordance with the RPP. 2. Student learning outcomes are influenced by the STAD type cooperative learning approach.

Keywords : Suitability (RPP), STAD Cooperative, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 sebagai upaya yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, agama, diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dimiliki dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut (Dyah, Pudwi, 2018). Pendidikan merupakan sarana untuk menumbuhkan seluruh potensi fundamental yang dimiliki peserta didik demi kemajuan suatu negara. Fungsi pendidikan yang sangat penting bagi bangsa ialah untuk meningkatkan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, kecerdasan bangsa dan kesejahteraan umum. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa, guru harus memperhatikan unsur-unsur penting salah satunya adalah model pembelajaran. Dengan demikian setiap proses pembelajaran yang digunakan harus diperhatikan baik dari guru, siswa, maupun model pembelajaran agar bisa mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil observasi dan wawancara yang telah saya lakukan di SMP N 6 Tondano ditemukan bahwa adanya ketidaksesuaian antara tahapan model pembelajaran yang diterapkan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti juga menemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang dalam hasil belajar dikarenakan pengajaran yang kurang menarik dan materi yang sulit dimengerti akibatnya pemahaman siswa yang kurang terhadap materi yang telah guru berikan. Selain itu guru terutama menggunakan cara ceramah, menjelaskan segala sesuatunya sebelum memberikan pekerjaan rumah. Siswa yang memahami ilmu yang diajarkan guru akan mampu menyelesaikan tugas dengan sukses, sedangkan siswa yang tidak memahaminya akan kesulitan dan hanya bercanda atau tidak fokus saat proses pembelajaran, guru juga lebih mendominasi proses belajar mengajar, inilah yang menjadi alasan mengapa banyak siswa yang tidak berhasil dalam pelajaran biologi. Akibatnya tujuan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tidak tercapai dengan baik, dimana KKM yang terdapat pada sekolah tersebut adalah sebesar 70 sedangkan siswa-siswi masih banyak yang nilainya tidak mencapai KKM tersebut. Oleh karena itu berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan diatas. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mencari tahu apakah model pembelajaran yang diterapkan peneliti sudah sesuai dengan RPP 2. untuk mencari tahu hasil belajar siswa di SMP N 6 Tondano setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan dalam penelitian ini., dan merupakan eksperimen kuantitatif. Tabel dibawah ini menunjukan desain penelitian :

Tabel 1 Desain Pretest-Posttest Control Group

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
K. Eksperimen (R)	O1	X	O2
K. Kontrol (R)	O3		O4

Sumber: Sugiyono, (2012)

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data peneliti lakukan dengan memberikan *posttest* (tes akhir) yang didapatkan dari instrumen penelitian. Penelitian ini di laksanakan di SMP khususnya kelas VIII SMP Negeri 6 Tondano, pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Populasi di sini ialah semua peserta didik sekolah menengah pertama di kelas delapan. Dua kelas menjadi sampel penelitian ini : kelas satu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sesi kedua juga akan menggunakan teknik pengajaran konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes dan angket.

Teknik Analisis Data

Rumus yang digunakan peneliti untuk menetukan kesesuaian sintaks dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 4 =$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi kesesuaian RPP dengan model pembelajaran

Data selama penelitian ini diperoleh dari kelas VIII A peneliti mengambil data dari kelas VIII A karena di kelas ini memanfaatkan model pembelajaran kooperatif jenis STAD. Berikut data yang didapatkan peneliti :

$$\text{Nilai} = \frac{57}{60} \times 4 = 3,8$$

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai skor sebesar 57 dan untuk nilai 60 diperoleh dari nilai maksimum kemudian dikali 4 hasil yang diperoleh adalah sebesar 3,8 dengan hasil diperoleh peneliti menunjukkan nilai $> 2,66$ dengan begitu dapat dinyatakan bahwa rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran yang diterapkan peneliti telah sesuai.

Tabel 2. Ringkasan Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

I	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	20	50	74	61.80	7.984
Post-Test Eksperimen	20	80	92	86.15	3.703
Pre-Test Kontrol	20	50	71	59.50	6.708
Post-Test Kontrol	20	67	78	73.20	3.270
Valid N (listwise)	20				

Deksripsi data hasil belajar siswa

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 6 Tondano. Sebanyak 20 siswa kelas VIII A yang merupakan kelas eksperimen mengikuti *pretest* dan *posttest* untuk data penelitian ini yang didapat dari dua kelas. Sedangkan kelas VIII B menjadi kelas kontrol

Peneliti menggunakan tes hasil belajar yang diberikan pada kedua kelas sebagai ujian kemampuan awal dan akhir (*pretest* dan *posttest*), untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa

Nilai *mean* *pretest* kelas eksperimen adalah 61,80 seperti terlihat pada tabel di atas. *Mean* nilai *pretest* kelas kontrol adalah 59,50, sedangkan *mean* nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 86,15 dengan nilai minimal 80 dan maksimal 92. Nilai minimal dan tertinggi adalah 50 dan 74, masing-masing. Nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas kontrol sebesar 73,20; Untuk masing-masing nilai terendah dan maksimum adalah 67 dan 78.. Nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 71. Peneliti selanjutnya melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebelum mengevaluasi hipotesis dengan uji t.

Hasil Analisis Data

Topik struktur dan fungsi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji telah diolah dan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 Tondano kelas VIII A kelas eksperimen yang menmakaai tipe STAD pembelajaran kooperatif. Sebagai kelompok kontrol, kelas VIII B menggunakan model tradisional dalam mempelajari struktur dan fungsi akar, batang, daun, buah, bunga, dan biji dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Permasalahan tersebut terlihat pada data nilai *mean* *posttest*, dimana skor *posttest* kelas eksperimen sebanyak 86,15 sedangkan skor kelas kontrol berjumlah 73,20. Di sini, kita dapat mengamati bahwa kelas eksperimen berkinerja lebih baik dibandingkan kelas kontrol pada *posttest*.

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 Tondano pada materi struktur dan fungsi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji ternyata berpengaruh, sebagaimana hasil uji t penelitian menunjukkan a nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan tingginya rata-rata nilai posttes kompetensi berpikir kritis kelompok kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol yang mempunyai standar sangat kritis. (Fitriyyah *et al.* 2019). Penerapan model pembelajaran yang konsisten dan efisien ditambah dengan teknik pembelajaran aktif adalah salah satu dari beberapa pendekatan yang dapat dimanfaatkan guna mencapai hasil terbaik dalam hal kualitas pendidikan. Dengan demikian dapat juga dikatakan model pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian dikuatkan oleh persepsi (Putri 2018). dalam (Ashinunikmah 2020). Berdasarkan hal tersebut, peningkatan hasil belajar terjadi karena model pembelajaran yang digunakan membangkitkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Ada banyak pendekatan yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil terbaik dari segi mutu pendidikan, salah satunya adalah dengan membangun model pembelajaran yang konsisten dan berhasil dengan metode pembelajaran aktif. (Mundung *et al.* 2021).

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. (Isjoni 2007) mengutarakan bahwa pembelajaran kooperatif melibatkan siswa secara aktif, yang mempunyai dampak positif terhadap prestasi belajar. Penerapan model tipe STAD pada siswa secara berkelompok memungkinkan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bersama-sama, sehingga memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Hal ini didukung oleh penelitian (Suarni 2017). Yang mengutarakan bahwa selama diskusi kelompok, siswa terlihat lebih aktif dan mampu berkolaborasi dengan kelompoknya.

Berbeda dengan kelas eksperimen, pada praktiknya seluruh siswa di kelas kontrol duduk mencatat dan mendengarkan penjelasan guru, sehingga menjadikan pengalaman belajar menjadi tanpa variasi dan agak tidak menarik. Sedangkan pada kelas eksperimen siswa menjadi lebih aktif dan cakap dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan manfaat model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu dapat meningkatkan keterampilan individu, keterampilan kelompok, meningkatkan komitmen, menghilangkan prasangka negatif terhadap teman sebaya, tidak kompetitif, dan tidak memiliki rasa dendam. (Barokah *et al.* 2020). Implementasi paradigma pembelajaran STAD memberikan banyak keuntungan untuk mendongkrak pembelajaran, mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.. (Handayani 2019).

Hasil penelitian (Nair dan Sanai 2018). Mengutarakan bahwa siswa dapat berinteraksi secara kolaboratif satu sama lain selama kegiatan kelompok, sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Keunggulan model STAD menurut (Ariani dan Agustini 2018). Yaitu: 1). Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara kolaborasi diperlukan upaya mematuhi aturan kelompok, 2). Lebih bersemangat, menyemangati teman-teman untuk sukses bersama, dan 3). Kunci keberhasilan kelompok adalah adanya tutor sebaya, 4) mengembangkan kemampuan mengungkapkan sudut pandang sebagai hasil interaksi positif antar siswa. Model STAD merupakan solusi yang sangat baik untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA seperti meningkatkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi dengan siswa lain sekaligus meningkatkan kemajuan akademik siswa. (Hazmiwati 2018).

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan mengikuti bentuk atau model pembelajaran telah sesuai dengan RPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani T, Agustini D. 2018. Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika . Science And Physics Education Jurnal (SPEJ), 1(2): 65-77.
- Ashinunikmah A. 2020. Mind Maping sebagai Model Pembelajaran IPS Kelas V SD Muhammidayah 16 Peristiwa Detik-Detik Proklamasi. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*. 14(1): 71-74.
- Barokah S, Karma B, Eka I. 2020. Penggunaan Pembelajaran STAD dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Kelas IV SD. 25(1):149-161.
- Dyah, Pudwi, P. 2018. Pengaruh Pendekatan *Scientific Berbasis Realistic Mathematics Education* (RME) Berbantu Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN. *Jurnal Sekolah* (JS), 2, 276-280.
- Dingi AF. 2018. *PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman di kelas IV SDN Nusawangi Tasikmalaya).
- Firdana DN, Trimurtini T. 2018. Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan

- Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa SD. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 16(1): 67-76.
- Febryananda IP. 2019. Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI OTKP pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayaan Prima kepada Pelanggan di SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Admininstrasi Perkantoran*, 7(4): 170-174.
- Fathurrohman M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garuthawaca.
- Fitriyyah SJ, and Wulanadari TSH. 2019. Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir siswa SMP pada pembelajaran biologi materi pemanasan global. *Bioedukasi UNS* 12(1):1-7.
- Hazmiwati H. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1): 178.
- Handayani S. 2019. *Buku model pembelajaran speaking tipe stad yang interaktif fun game berbasis karakter*, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hotman 2018. Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Dengan Merapkan Strategi Sort Card Pada Siswa Kelas IX Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 15(3).
- Hasanah Z. 2021. Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1): 1-13.
- Johariah B. 2018. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Cooperative Tipe STAD di Kelas VII-E SMP Negeri 5 mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 16(2)
- Mirhasli M. 2021. Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Pada Materi Matriks Di Sman 4 Tebo.
- Nair SM, Sanai M. 2018 . Effects of utilizing the stad method (cooperative learning approach) in enhancing students' descriptive writing skills. *Internasional Journal Of Education and Practice*.
- Oktaviantoro RI. 2019. Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(4): 249-254.
- Peraga A, Alfabeta B. 2017. Pengaruh media Puzzle pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 01 Bedagas Kabupaten Purbalingga, 1670-1680.
- Prayoga, Muhammad F, Safitri, Desi, Fahmi, Fauzi, Damanik, Muhammad H. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Untuk Mengetahui Perbedaan kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Motivasi Belajar Siswa. *MES: Journal Of Mathematics Education and Sience* . 6 (2):1-8

- Risnawati, Andrian D, Azmi MP, Amir Z, Nurdin E. 2019. Development of a Definition Maps-Based Plane Geometry Module of Improve the Student Teachers' Mathematical Reasoning Ability. *International of Instruction*. 12(3): 1-20.
- Rahmawati AS, Ika YE. 2020. Perbedaan Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe stad (student team achievement division) dan jigsaw terhadap kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(1): 162-168.
- Rizki MA. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyahan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Melirang Bunga Gresik)*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Suarni K. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media Rotation Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Internationalk Journal of Elementary Education*, 1(1): 29-35.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.